

**POLA PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN
PADA KELOMPOK MAHASISWA PENCINTA ALAM
(KMPA) FAKTAPALA IAIN PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)**

Oleh:

**Eko Prasetya Kusuma Wardana
NIM. 1123103020**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**POLA PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN PADA KELOMPOK
MAHASISWA PENCINTA ALAM (KMPA) FAKTAPALA IAIN
PURWOKERTO**

EKO PRASETIA KUSUMA WARDANA

1123103020

Program Studi S-1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kepribadian merupakan sikap-sikap yang dimiliki oleh setiap individu. Dengan kepribadian individu yang satu dengan yang lainnya harus saling melengkapi. Apa yang di pelajari dan diajarkan pada seseorang akan sangat menentukan seperti apa dan bagaimana reaksi individu tersebut dengan stimulus yang di hadapinya. Sikap, prilaku, reaksi emosional, dan semacamnya merupakan atribut yang dipelajari dari lingkungan. Saling pengertian dan saling memahami keperluan-keperluan anggota lainnya itu menjadi syarat penting pula agar terdapat kerjasama yang produktif antara anggota kelompok itu. Hal itu dapat ia pelajari apabila ia memperhatikan benar benar proses interaksi yang berlangsung antar anggota kelompok, dan juga memperhatikan keinginan-keinginan dirinya sendiri dalam proses interaksi tersebut.

KMPA “FAKTAPALA” adalah unit kegiatan mahasiswa yang ada di IAIN Purwokerto. Fungsinya sebagai wadah untuk berproses meningkatkan pendewasaan, pengetahuan, bakat dan minat serta olahraga alam bebas yang berwawasan tentang lingkungan hidup khususnya kecintaan terhadap alam yang dilandasi dengan tujuan dan tanggung jawab secara moral. Namun dalam mewujudkan tujuannya, mereka harus menyiapkan anggota-anggota agar memiliki kepribadian yang sehat dan sesuai dengan visi misi organisasi.

Subjek penelitian ini adalah Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam (KMPA) Faktapala IAIN Purwokerto. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terhadap pengembangan kepribadian di Faktapala adalah interview, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pola atau model dalam mengembangkan kepribadian adalah dengan cara pendidikan dan pelatihan baik fisik, mental ataupun doktrin kepada setiap anggotanya. Memberi kepercayaan dan peranan pada anggota serta penghargaan untuk dijadikan motivasi menjadi pribadi yang tangguh. Dengan demikian, setidaknya akan dijadikan rujukan oleh kelompok lain terutama dalam membentuk insan yang tangguh.

Kata Kunci : Pengembangan, Kepribadian, KMPA Faktapala.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ



*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu
Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh
(urusan) yang lain, Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu
berharap”.*

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillah* akhiranya karya yang berupa skripsi ini dapat terselesaikan dan dengan segenap rasa cinta, skripsi ini penulis persembahkan Kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Bambang Koewat Andrianto dan Ibunda Wagiyati, S.Pd. Sd., yang telah memberikan curahan kasih sayang, waktu, tenaga, bimbingan, dan doa yang tak henti-hentinya kalian panjatkan setiap waktu sejak penulis lahir hingga sekarang ini. Tak akan mungkin penulis balas semua kebaikan yang telah diberikan. Terimakasih untuk segalanya dan maaf penulis belum bisa memberikan yang terbaik, Semoga karya tulis ini bisa menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada Bapak dan Ibu.
2. Adindaku tersayang Siti Husaeni Nur Rohimah, S.Pd.I., yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis tiada henti dan selalu mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik-adikku tersayang Yudha Bhakti Wicaksono dan Siti Nur Vaidah, serta seluruh keluarga besarku, terimakasih atas segala dukungan, perhatian, bantuan yang selama ini kalian berikan. Semoga Allah Swt menetapkan kita menjadi hamba-hamba-Nya yang sholih.
4. Almamater penulis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Keluarga Besar Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) FAKTAPALA IAIN Purwokerto.
6. Keluarga Besar Kelompok UKM Master IAIN Purwokerto, dan kawan-kawan UKM lainnya di IAIN Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alkhamdulillahibil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan selesai dan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag., Penasehat Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin penelitian sehingga dapat terlaksana dengan baik.
8. Keluarga Besar Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) FAKTAPALA IAIN Purwokerto yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk

memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian untuk memenuhi segala keperluan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini..

9. Teristimewa kepada kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang, Ayahanda Bambang Koewat Andrianto dan Ibunda Wagiyati, S.Pd. Sd., yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan dan doa restu juga tanpa kenal lelah memenuhi segala keperluan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Adindaku tersayang Siti Husaeni Nur Rohimah, S.Pd.I., yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis tiada henti dan selalu mendampingi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Adik-adikku tersayang Yudha Bhakti Wicaksono dan Siti Nur Vaidah yang selalu memberikan dorongan, semangat dan doa restu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabatku Fauzi Nur Rijal, S.Kom.I., yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa restu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga Besar UKM Master IAIN Purwokerto serta teman-teman BKI angkatan tahun 2011, terimakasih atas kebersamaan dan kenangan-kenangan yang takkan terlupakan.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga karya sederhana ini membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin ya *Rabbal'alamin*.

Purwokerto, 13 Januari 2016

Eko Prasetya Kusuma Wardana

NIM. 1123103020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	9
D. Manfaat dan Tujuan Penelitian	9
E. Telaah Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN	
A. Definisi Kepribadian	13
B. Tipe-tipe Kepribadian	16
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian	20
D. Teori Kepribadian	21
E. Pengembangan Kepribadian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	31
B. Data Penelitian	40
C. Analisis Data	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan seorang diri, meskipun demikian manusia memiliki asasi untuk bertindak berdasarkan keinginan dan kebutuhan (independent-sepanjang tidak melewati atau melanggar ketentuan norma dan hukum yang telah menjadi pranata sosial). Meskipun demikian, dalam kehidupannya membutuhkan orang lain untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya, motivasi itu membuat individu tersebut berkelompok atau bermasyarakat. Manusia tidak bisa berdiri sendiri namun bergantung pada orang lain. Jika tidak, dapat dipastikan disamping tidak dapat memenuhi kebutuhan yang lebih fatal lagi, dia dapat menderita dan kemudian mengalami kematian.

Dalam hubungannya dengan manusia lain, mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan orang lain, karena manusia mempunyai naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Menurut kodratnya, manusia dilahirkan untuk menjadi bagian dari suatu kebulatan masyarakat. Dengan demikian manusia itu merupakan bagian dari suatu kelompok sosial. Perhatikan kehidupan sehari-hari, hampir semua kegiatan manusia dilakukan dalam kaitannya dengan orang lain dan dalam kehidupan bersama dengan manusia lainnya.¹

¹www.iqbalmarisali.blogspot.com, diunggah pada tanggal 12 Mei 2015

Suatu kelompok juga memenuhi syarat sebagai suatu masyarakat karena memiliki sistem interaksi antar anggota, adat istiadat, dan sistem norma yang mengatur interaksi, ada kesinambungan serta adanya rasa identitas yang mempersatukan semua anggota. Namun, disamping keempat ciri itu, kelompok juga mempunyai ciri tambahan, yaitu organisasi dan sistem kepemimpinan.²

Menurut Abdulsyani³, kehidupan kelompok sangat ditentukan oleh anggotanya, tujuan dan cita-cita kolektif akan dapat dicapai dengan baik oleh karena adanya keseimbangan dalam bekerjasama antara anggota kelompok tersebut. Sekalipun terbentuk berawal dari kesamaan-kesamaan tujuan dari segenap anggotanya, akan tetapi yang berperan dalam menggerakkan usaha mencapai tujuan itu sangat tergantung pada aktivitas anggotanya sebagai makhluk kepentingan. Setelah terdapat persesuaian terhadap tujuan tertentu dalam suatu kelompok, dan sekaligus mengadakan persesuaian pula dengan struktur kelompok yang telah terbentuk, selanjutnya para anggota kelompok mulai memainkan peranannya sesuai dengan tugas-tugas yang telah dibebankan pada diri mereka masing-masing.

Menurut Polak⁴, jika individu telah menjadi anggota kelompok dan mempunyai status serta peranan tertentu di kelompok itu, maka belum tentu pula apakah ia akan menyesuaikan diri lahir batin kepada kode norma-norma kelompoknya dimana ia menjadi anggota. Dan ada kemungkinan bahwa ia

²Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal. 127

³Abdulsyani, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal.

⁴Mayor Polak, *Sosiologi (Suatu Buku Pengantar Ringkas)* (Jakarta: Ichtiar Baru, 1979) hal.

mempunyai hasrat untuk diterima di kelompok itu dan hasrat ini dapat mendorongnya untuk menyesuaikan norma-norma, nilai-nilai dan budaya kelompok yang menjadi idamannya.

Dalam pengertian yang lebih spesifik, individu yang satu dengan yang lainnya harus saling melengkapi. Oleh karena kemampuan individu yang satu dengan yang lainnya itu berbeda dalam hidupnya, ketika individu memasuki lingkungan yang baru, maka dia harus beradaptasi dengan lingkungan setempat. Selayaknya agar dia diterima di lingkungan yang baru maka dia harus mengikuti norma-norma yang ada di lingkungan tersebut. Dalam proses adaptasi tersebut hendaknya dia harus menurunkan egonya. Sebab di lingkungan yang lama dan yang baru kebiasaan-kebiasaan dari setiap perilaku kelompok itu pasti akan berbeda.

Pengaruh faktor lingkungan terhadap individu semakin penting dan besar. Proses yang berpengaruh setelah masa ini adalah proses belajar (learning) yang menyebabkan perbedaan perilaku individu satu dengan yang lainnya. Apa yang dipelajari dan diajarkan pada seseorang akan sangat menentukan apa dan bagaimana reaksi individu terhadap stimulus yang di hadapinya. Sikap, perilaku, reaksi emosional, dan sebagainya merupakan atribut yang dipelajari dari lingkungan. Seseorang anak yang diasuh dalam keluarga yang terbiasa menjert jerit bila memanggil dan menjerit jerit pula bila memarahi akan tumbuh menjadi anak yang berbicara keras dan kasar, seorang

anak yang selalu ditakut takuti pada dokter akan menyimpan konsep sebagai ancaman bukan sebagai penolong.⁵

Oleh team peneliti dikemukakan, bahwa orang-orang yang bekerja dalam kelompok lambat-laun akan lebih sadar dan lebih mudah mengerti akan kebutuhan-kebutuhan anggota kelompok masing-masing dalam peranannya (fungsinya) pada kelompok itu, dan akan memahami kebutuhan rekan-rekan dan dirinya sendiri dalam timbal baliknya hubungan anggota kelompok. Saling pengertian dan saling merasa keperluan-keperluan anggota lainnya itu menjadi syarat penting pula agar terdapat kerjasama yang produktif antara anggota kelompok itu. Jadi, anggota kelompok harus belajar mengerti dan merasakan keperluan-keperluan kawan anggotanya, apabila anggota kelompok ini ingin bekerja sama secara efektif. Hal itu dapat ia pelajari apabila ia memperhatikan benar benar proses interaksi yang berlangsung antar anggota kelompok, dan juga memperhatikan keinginan-keinginan dirinya sendiri dalam proses interaksi tersebut.⁶

IAIN PURWOKERTO
Ada berbagai macam kelompok yang menarik untuk diamati sejauh apa yang telah dilihat oleh penulis. Salah satunya adalah Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala. Mereka adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang bertujuan dalam melestarikan lingkungan. Akan tetapi dari beberapa observasi penulis,

⁵Saifuddin Azwar, *Psikologi Intelligensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002) hal. 74-75

⁶Gerungan Dipl, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT ERESKO, 1996) hal. 126

ada hal yang patut untuk disimak yaitu rasa kekeluargaan dan kebersamaan serta loyalitas mereka.⁷

Realitas di lembaga kemahasiswaan, Faktapala memiliki rasa persaudaraan dan keakraban yang erat terhadap sesama anggota maupun alumni serta penghormatan yang tinggi kepada seniornya. Rasa saling memiliki, saling menjaga dan sikap loyal yang erat itu, tidak hanya untuk organisasi, tetapi juga sesama anggota baik yang tua ataupun muda sekalipun.⁸ Disini penulis tertarik untuk meneliti kebiasaan yang menjadi latar belakang sikap loyalitas, kekeluargaan, keakraban dan kebersamaan mereka antara anggota dengan anggota dan juga anggota dengan alumni.

B. Penegasan Istilah

1. Pola Pengembangan Kepribadian pada Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala IAIN Purwokerto

Kata pola dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti model yang dipakai untuk sebuah contoh sebagai sistem (cara kerja) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan.⁹

Arti kata pengembangan adalah: Nomina (kata benda) proses, cara, perbuatan mengembangkan; pemerintah selalu berusaha dalam pengembangan pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang dikehendaki.¹⁰

⁷Observasi pada tanggal 15 Juli 2015

⁸Observasi pada tanggal 15 Juli 2015

⁹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hal. 885

¹⁰www.kamus.cektkp.com, diunggah pada tanggal 22 Mei 2015

Kata *personality* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa latin: *persona*. Pada mulanya kata *persona* ini menunjuk kepada topeng yang biasa digunakan oleh para pemain sandiwara di Zaman Romawi dalam memainkan peranan-peranannya. Pada waktu itu, setiap pemain sandiwara memainkan peranannya masing-masing sesuai dengan topeng yang dikenakannya. Dari sini lambat-laun kata *persona* (*personality*) berubah menjadi satu istilah yang mengacu kepada gambaran sosial tertentu yang diterima individu dari kelompok atau masyarakatnya, dimana kemudian individu tersebut diharapkan bertingkah laku berdasarkan atau sesuai dengan gambaran sosial (peran) yang diterimanya itu.¹¹

Arti dari kepribadian adalah: ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.¹²

Sedangkan menurut Allport, "Kepribadian terletak di balik tindakan tertentu dan dalam individu; dan sistem yang menyusun kepribadian dalam segala hal adalah kecenderungan yang menentukan".

Jika didefinisikan seperti itu, kepribadian adalah:

- a. Seperangkat kecenderungan kecondongan internal yang terorganisasi untuk berperilaku dengan cara tertentu;
- b. Keberadaan tersendiri yang disimpulkan dari perilaku, bukan yang langsung dapat diamati;

¹¹Koswara, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: Eresco, 1991) hal. 10

¹²Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) hal. 11

- c. Agak stabil dan konsisten dalam perjalanan waktu dan dipicu oleh rangsangan yang fungsinya sepadan;
- d. Kekuatan yang menjadi penengah di antara penghargaan seseorang kepada dunia dan kegiatan dalam suatu situasi; dan
- e. Membantu individu dalam menyaring realitas, mengungkapkan perasaan, dan mengidentifikasi diri kepada orang lain.¹³

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada didalamnya. Unit Kegiatan Mahasiswa terdiri dari tiga kelompok:

- a. Unit-unit Kegiatan Olahraga
- b. Unit-unit Kegiatan Minat Bakat
- c. Unit-unit Kegiatan Kerohanian.

Tugas Pokok Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah: Merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di tingkat Sekolah Tinggi dalam bidang tertentu, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.¹⁴

Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berfungsi sebagai wadah untuk berproses meningkatkan pendewasaan, pengetahuan, bakat dan minat serta olahraga alam bebas yang berwawasan tentang

¹³Alex Sobur, *Psikologi Umum; Dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003) hal. 300

¹⁴Hasil kongres mahasiswa tahun 2014

lingkungan hidup khususnya kecintaan terhadap alam yang di landasi dengan tujuan dan tanggung jawab secara moral.¹⁵

Pola pengembangan kepribadian pada Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara atau model dalam mengembangkan kepribadian melalui kegiatan atau program-program yang ada di Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala.

2. IAIN Purwokerto

Adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Purwokerto. Sebelumnya adalah STAIN Purwokerto, setelah mengalami kemajuan akhirnya berubah menjadi IAIN Purwokerto. Hal ini terlihat dari bangunan-bangunan yang baru, seperti gedung pusat dan ruang kelas yang baru di bangun.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. *Bagaimana Pola Pengembangan Kepribadian pada Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala IAIN Purwokerto?*
2. *Apa saja kepribadian-kepribadian yang ada pada Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala IAIN Purwokerto?*

¹⁵Anggaran Dasar KMPA Faktapala Pasal 7

D. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, penelitian ini dilakukan dengan tujuan, untuk mengetahui bagaimana pola pengembangan kepribadian anggota dan pengurus periode 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil, diantaranya:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini, diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan bagaimana mengetahui secara rinci tentang pola pengembangan kepribadian pada Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai kepribadian anggota Faktapala.

2) Menambah wacana dan ilmu mengenai penelitian sosial kemasyarakatan.

3) Untuk menambah kajian pustaka bagi IAIN Purwokerto khususnya Fakultas Dakwah, khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

E. Telaah Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat, maka perlu adanya telaah pustaka yang nantinya akan membantu penulis dalam membandingkan antara kajian sebelumnya dengan penelitian yang penulis angkat. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk membuktikan penelitian yang penulis buat ini adalah buatan sendiri dan belum pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain.

Nurul Maghfiroh¹⁶ dalam skripsi *Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014)* membahas tentang pengembangan kepribadian yang menekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keputrian.

Adapun kajian lain yang pernah dibuat oleh Agus Sujanto dkk¹⁷ adalah buku *Psikologi Kepribadian*. Dibuku ini lebih menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pribadi manusia, manfaat pengetahuan tentang psikologi kepribadian dan fungsi batin terhadap pembentukan kepribadian, sementara yang akan penulis teliti adalah kepribadian sebuah kelompok, khususnya terkait dengan hubungan emosional bukan struktural.

¹⁶Nurul Maghfiroh, *Pengembangan Kepribadian Melalui Program Keputrian (Studi Kasus Siswi Kelas XI MAN 2 Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2013/2014)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2004)

¹⁷Agus Sujanto dkk, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Aksara Baru, 1982) hal 23

Selanjutnya Rismawaty dalam bukunya yang berjudul *Kepribadian dan Etika Profesi*¹⁸ menjelaskan tentang kepribadian manusia secara umum dan etika profesi beserta teori-teori kepribadian.

Dari tiga contoh kajian pustaka di atas dapat dijadikan bukti bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam skripsi. Oleh karena itu, penulis membagi skripsi ini menjadi lima (V) bab, yang terdiri dari beberapa sub-sub. Berikut ini adalah sistematika penulisannya

Bab I berisikan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan teori mengenai kerangka penelitian. Kajian ini dimaksudkan agar peneliti memiliki landasan dalam membuat instrument bagi pengambilan data dan analisis data dari lapangan. Jadi pada bab ini berisikan pengertian kepribadian manusia dalam kelompok dan teori-teori kepribadian.

¹⁸Rismawaty, *Kepribadian dan Etika Profesi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008) hal 11

Bab III akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian, berupa gambaran umum KPMA Faktapala, penyajian dan pembahasan data yang diperoleh serta analisis kepada objek.

Bab V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dan kritik.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka diperoleh kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Pola Pengembangan Kepribadian Pada Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam Faktapala (KMPA) Faktapala” sebagaimana disajikan di bawah ini:

1. Memberikan pendidikan dan pelatihan baik fisik, mental ataupun doktrin pada saat diklatsar.
2. Pengurus membebaskan pilihan kepada anggota-anggotanya untuk memilih bidang yang sesuai dengan bakat dan kemauannya.
3. Memberi kepercayaan dan peranan pada anggota untuk mengadakan (kepanitiaan) dan mengikuti kegiatan (lomba) agar dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama menjadi anggota.
4. Penghargaan kepada tiap anggota yang telah menyelesaikan pendidikan-pendidikan yang ada di Faktapala. Seperti syall, pakaian dinas harian (PDH) dan kartu tanda anggota (KTA) diperoleh ketika anggota menyelesaikan diklatsar, logo dan pakaian dasar lapangan (PDL) diberikan setelah mengikuti wajib gunung, nomor pokok anggota (NPA) didapatkan setelah menyelesaikan pengembaraan, serta logo instruktur ketikatelah lulus diklat instruktur dengan dibuatkan SK dari pengurus.

5. Dorongan motivasi berupa apresiasi bagi setiap anggota yang telah menyelesaikan pendidikan-pendidikan karir di Faktapala.
6. Pendampingan dari pengurus bagi para anggota yang mengikuti pendidikan karir, agar dapat dinilai semua bentuk kegiatannya. Dan ini juga yang menjadi ukuran ketika anggota melaksanakan pengembaraan untuk mendapatkan nomor pokok anggota (NPA). Karena nomor diberikan berdasarkan hasil kerja masing-masing anggota.

Sementara itu sikap atau sifat kepribadian yang dimiliki oleh Faktapala adalah:

1. Mawas Diri
2. Disiplin
3. Tenggang rasa, menghargai orang lain, tidak mementingkan diri sendiri
4. Memiliki keberanian secara fisik/psikis
5. Makin banyak peran, makin tinggi kedudukan, makin diperhatikan,

dielukan
IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Dari kesimpulan tersebut, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran baik kepada anggota Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala, dosen, mahasiswa dan pihak civitas akademika.

Ada beberapa saran dalam kaitannya dengan hasil penelitian ini:

1. Kepada pengurus untuk lebih meningkatkan kualitas dan loyalitas anggotanya, khususnya anggota yang masih labil dalam bertindak dan bersikap dengan memberikan dorongan motivasi, kepercayaan, dan pendampingan semaksimal mungkin.
2. Kembangkan teori dan praktek terkait wawasan pengetahuan untuk dijadikan modal dalam melakukan penelitian pada masyarakat dan alam (gunung, hutan dan lingkungan hidup). Dan nantinya dapat dijadikan rujukan bagi dosen dan mahasiswa untuk menambah wacana keilmuan mereka.
3. Tingkatkan jaringan dengan pihak-pihak terkait baik negeri maupun swasta untuk bersama-sama dalam menjaga alam Indonesia serta sosialisasi kepada masyarakat untuk ikut serta dalam melestarikan dan menjaga keindahan alam Indonesia.
4. Pada Uni Kegiatan Pencinta (UKM) lainnya untuk mencontoh sikap kekeluargaan dari Faktapala yang memiliki hubungan erat antar sesama anggota, pengurus dan alumni.

Pada pihak kampus untuk selalu mendukung program-program dari Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam (KMPA) Faktapala terutama yang terkait dengan lingkungan. Karena menjaga lingkungan juga termasuk kewajiban manusia sebagai khalifah fil 'ard, dan tidak hanya menjadi tugas dari Faktapala dan mapala lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baihaqi, MIF. 2008. *Psikologi Pertumbuhan (Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Depdiknas, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga* . Jakarta: Balai Pustaka
- Dipl, Gerungan. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT ERESKO.
- Efendi, Sofyan. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3SS.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasil kongres mahasiswa tahun 2014
- Huberman, Mile. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UII Perss.
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koswara. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Moloeng, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Handayani, L.D. 2006. *Perbedaan tingkat kecemasan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru berdasarkan tipe kepribadian introvert-ekstrovert pada mahasiswa tingkat awal*. Depok: Universitas Gunadarma.

- Suryabrata, S. 2002. *Psikologi kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hjelle, L.A. & Ziegler, D.J. 1992. *Personality theories*. 3rd edition. New York: McGraw Hill.
- Oktavia, Nur Aini. 2014. *Simple Ways to Read People Characteristics*. Jogjakarta: Diva Press.
- Polak, Mayor. 1979. *Sosiologi (Suatu Buku Pengantar Ringkas)*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Sujanto, Agus. Dkk. 1982. *Psikologi Keprbadian*. Jakarta: Aksara Baru.
- Rismawaty. 2008. *Kepribadian dan Etika Profesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subur, Alex. 2003. *Psikologi Umum; Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjiono, Anas. 1987. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Golden Triyer Press.
- www.iqbalmarisali.blogspot.com
- www.kamus.cektkp.com
- www.kbbi.web.id
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.